

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal, jam operasional, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kawasan Jembatan Gentala Arasy Kota Jambi. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan hasil pemaparan analisis dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Modal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tercukupinya *Modal* maka akan semakin mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kawasan Jembatan Gentala Arasy Kota Jambi. Modal adalah suatu faktor produksi di dalam kegiatan usaha. Tanpa modal usaha tidak akan berjalan. Modal merupakan kebutuhan komplek karena berhubungan dengan pengeluaran dalam kegiatan usaha yang bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum.
2. *Jam operasional* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor jam operasional tidak mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pedagang kaki lima di Kawasan Jembatan Gentala Arasy Kota Jambi. Jam operasional tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena meskipun pedagang menggunakan waktu bekerja lebih banyak tetapi kondisi lokasi tempat berdagang banyak pesaing yang menjual jenis dagangan yang sama, sehingga menyebabkan pedagang berpeluang kecil untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi, maka apabila dengan menambah jam kerja pun tidak mempengaruhi pendapatan pedagang.
3. *Lama usaha* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa *Lama usaha* tidak mempengaruhi pendapatan.

Lama usaha tidak berpengaruh karena pedagang yang baru berdagang dan belum mempunyai pengalaman banyak tetapi mereka sudah mempunyai pengetahuan tentang hal-hal dalam berdagang yang diperoleh dari meniru dan mengamati pedagang lama. Pedagang baru dapat mengikuti pengalaman dari pedagang lama dalam segi pelayanan ramah dan murah senyum, pengetahuan tentang selera, perilaku konsumen serta pelanggan. Selain itu pedagang yang baru berdagang lebih cenderung menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan pedagang lama.

6. 2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ketika melakukan penelitian selanjutnya agar bisa menambah variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan menambahkan indikator pernyataan dari setiap variabel yang memiliki nilai rendah pada analisis variabel penelitian ini, sehingga menambah kesesuaian indikator pada masing-masing variabel. Serta peneliti yang berkeinginan melanjutkan pengembangan penelitian ini juga diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda sebagai metode pembandingan.
2. Dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Kawasan Jembatan Gentala Arasy Kota Jambi. Dimana variabel modal memiliki pengaruh positif dibandingkan variabel lainnya. Dengan demikian, pedagang kaki lima dapat meningkatkan modal karena semakin besar maka memungkinkan semakin besar juga pendapatan. Bagi pedagang kaki lima sebaiknya juga dapat melihat peluang dengan menjalankan usaha yang lebih bervariasi agar dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh. Dalam menjalankan usaha setiap pedagang sebaiknya dapat memberikan pelayanan ramah dan murah senyum serta lebih memahami tentang selera, perilaku konsumen serta pelanggan.
3. Bagi pemerintah agar dapat memberi bantuan baik modal atau pelatihan dan pendidikan bagi pedagang kaki lima dalam hal manajemen usaha, kebersihan, dan pemasaran. Ini akan membantu meningkatkan kualitas layanan dan produk.